

**PEKANBARU, RIAUPLUS.COM**- Dinas Pertambangan dan Energi (Distamben) Provinsi Riau, mengaku belum mengetahui adanya penemuan sumur gas di Desa Kebun Durian, Kecamatan Gunung Sahilan, Kabupaten Kampar. Namun Distamben secepatnya akan menurunkan tim peneliti ke lapangan.

Demikian diutarakan Kepala Dinas Pertambangan dan Energi Provinsi Riau, Husni Hasan, kepada wartawan saat dikonfirmasi adanya temuan sumur gas itu. "Iya, Saya belum terima laporan lagi. Coba nanti saya cek dulu," ungkap Husni, Senin (25/4) usai mengikuti HUT Otda dan Linmas di Kantor Gubernur Riau.

Husni menerangkan, jika pihaknya sudah menerima laporan penemuan sumur gas itu, maka Distamben Riau akan menurunkan tim peneliti untuk melakukan pemeriksaan. "Kita akan turunkan Inspektur Tambang, untuk memeriksa sumur gas itu," sebutnya lagi.

Pada kesempatan itu, Husni juga menyebutkan kalau kejadian serupa juga ditemukan warga di Kabupaten Bengkalis. Hasil pemeriksaan dari temuan di Bengkalis itu, positif memang mengandung sumur gas.

"Kita minta warga pro aktif untuk melaporkan setiap ada temuan sumur gas. Kita juga, akan mencari langkah konkrit terkait penemuan sumur gas itu. Terutama kemungkinan untuk memanfaatkan potensi yang ada tersebut," tukasnya.

Sekadara diketahui, Sabtu (24/4) sekitar pukul 19.00 Wib, Aswandi, warga Desa Kebun Durian, menemukan sumur gas dari sumur yang baru saja dibornya. Api tiba-tiba menyembur dari sumur itu, saat Aswandi menyalakan api rokoknya. Temuan itu, lalu dilaporkan ke kepala desa dan pihak kepolisian. **M. Nur Zein**